

# **CLUBHOUSE ESTETIKA IN SEMARANG CITY**

**Langgeng Tofan Krisdianto<sup>1)</sup>, Iwan Priyoga<sup>2)</sup>, Anityas Dian Susanti<sup>3)</sup>**

Universitas Pandanaran

Jl. Banjarsari Barat No. 1, Pedalangan, Banyumanik, Semarang

<sup>1)</sup>dkrizdianto@gmail.com@gmail.com

<sup>2)</sup>iwana.priyoga@unpand.ac.id

<sup>3)</sup>tyas@unpand.ac.id

## **Abstrak**

Pola Pikir dan gaya hidup sehat memang sudah populer dikalangan masyarakat modern, namun masih sedikit yang menerapkan pola pikir dan gaya hidup sehat di tengahnya aktivitas mereka. Pentingnya menjaga kesehatan serta menjaga pola makan akan berdampak positif bagi masyarakat itu sendiri. Faktanya adalah orang yang sering melakukan olahraga, lebih sehat dan tidak mudah sakit. Untuk menunjang aktivitas berolahraga, masyarakat sudah banyak mengunjungi fasilitas olahraga, contohnya ; kolam renang, gymnasium, area kebugaran dan banyak lainnya. Clubhouse adalah salah satu fasilitas olah raga yang disediakan untuk memenuhi segala kebutuhan aktivitas yang berhubungan dengan olah raga. Pada bangunan Clubhouse terdapat 3 macam jenis fasilitas olah raga yang bisa dilakukan, yaitu: renang, gymnasium, dan lari. Fasilitas ini dapat menunjang kebutuhan pengunjung untuk membentuk pola pikir dan gaya hidup yang sehat. Keberadaan suatu Clubhouse juga bisa menjadi tetenger/ landmark suatu kawasan atau perumahan Graha Estetika. Konsep yang dihadirkan pada Clubhouse adalah modern natural. Modern natural yang dimaksud adalah konsep desain interior dengan bentuk-bentuk simple dipadukan dengan material alami. Sehingga terbentuk nuansa alam yang sejuk dan segar. Pengaplikasian pada clubhouse ini terlihat dari penggunaan bentuk simetris dan bergaris. Sedangkan pengaplikasian natural pada adalah pada penggunaan material, cat dan tanaman. Seperti penggunaan beberapa material yang mengekspose serat kayu, batu-batuan, penggunaan material kaca untuk beberapa bagian dinding dan memasukkan unsur tanaman ke dalam ruangan interiornya.

Kata kunci: *Clubhouse, modern natural*

## **Abstract**

*The mindset and healthy lifestyle are already popular among modern society, but few still apply a healthy mindset and lifestyle amidst their activities. The importance of maintaining health and maintaining a diet will have a positive impact on the community itself. The fact is people who often exercise, are healthier and not easily sick. To support sports activities, people have visited many sports facilities, for example; swimming pool, gymnasium, fitness area and many others. Clubhouse is one of the sports facilities provided to meet all the needs of activities related to sports. In the Clubhouse building there are 3 types of sports facilities that can be done, namely: swimming, gymnasium, and running. This facility can support visitors' needs to form a healthy mindset and lifestyle. The existence of a Clubhouse can also be a tetenger / landmark of an area or a Graha Estetika housing estate. The concept presented at the Clubhouse is modern natural. Modern natural means is the concept of interior design with simple formations combined with natural materials. So that it forms a cool and fresh natural feel. The application to the clubhouse can be seen from the use of symmetrical and striped shapes. While the natural application is on the use of materials, paint and plants. Such as the use of some material that exposes wood fibers, rocks, the use of glass material for some parts of the cold and inserting plant elements into the interior space.*

Key words: *Clubhouse, modern natural*

## PENDAHULUAN

Club House merupakan salah satu fasilitas umum yang melibatkan berbagai macam aktifitas pelaku didalamnya, terdapat interaksi social yang cukup baik antar pelaku aktifitas. Hal ini secara tidak langsung dapat mengurangi tingkat heterogenitas masyarakat yang disinyalir mulai berkembang. Khususnya pada masyarakat modern di perkotaan Semarang. Selain itu Club House dapat merefleksikan gaya hidup masyarakat modern yang cenderung menginginkan perubahan serta kepraktisan dalam melakukan berbagai aktifitas pemenuhan kebutuhan serta kepraktisan dalam melakukan berbagai aktifitas pemenuhan kebutuhan hidupnya. Keberadaan suatu Club House juga bisa menjadi tetenger/ landmark suatu kawasan atau perumahan tersebut.

Tujuan merancang sebuah clubhouse yang aman untuk anak-anak maupun orang dewasa dengan pengaplikasian material yang tepat pada setiap area dengan kebutuhan dan fungsi yang berbeda-beda, serta dengan pengolahan ruang dan sirkulasi area basah dan area kering yang baik.

Sasaran yang dimaksud adalah tersusunnya Perencanaan Dan Perancangan Arsitektur Clubhouse berdasarkan aspek-aspek panduan perencanaan dan perancangan (*Design Guidelines*). Lingkup pembahasan merupakan batasan mengenai materi dan pendekatan yang dilakukan di dalam analisis yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan sebuah Club House di dengan pendekatan konsep arsitektur kontemporer. Metode studi memuat pola prosedural yang merupakan pola kerja penalaran yang dipergunakan dalam analisis permasalahan dan tata langkah yang merupakan uraian secara garis besar mengenai langkah-langkah yang akan ditempuh dalam analisis permasalahan.

### - Pola Prosedural

Proses prosedural dapat ditempuh melalui 4 tahap, yaitu deskriptif, deduktif, komparatif, dan analisis.

### - Deskriptif

Metode deskriptif bertujuan untuk menjelaskan tentang esensi proyek, kelayakan proyek, permasalahan yang muncul, serta fenomena yang mendukung pengadaan proyek.

### - Deduktif

Metode deduktif dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data dan informasi terkait studi merancang Club House, studi tentang penekanan konsep arsitektur kontemporer, serta studi mengenai tapak terpilih.

### - Komparatif

Metode komparatif dilakukan dengan cara melakukan studi banding terhadap obyek serupa yang memiliki fungsi sejenis yaitu Club House atau memiliki pendekatan konsep sejenis yaitu arsitektur kontemporer..

## TINJAUAN TEORI

Uwen dalam skripsinya yang berjudul "Cinere Club House" menjelaskan bahwa clubhouse adalah suatu wadah untuk kegiatan melalui aktivitas sosial, olahraga dan rekreasi yang dilakukan secara teratur dan aktif sehingga seluruh anggota keluarga dapat menikmatinya. Menurut Septa Rizka Amrillah dan Nanik Rachmaniyah yang dikutip dari jurnalnya yang berjudul "Desain Interior Clubhouse dengan Nuansa Modern Natural", definisi clubhouse adalah salah satu fasilitas olah raga yang disediakan untuk memenuhi segala kebutuhan aktivitas yang berhubungan dengan olahraga.

Clubhouse merupakan fasilitas publik yang pada umumnya sebuah tempat untuk berolahraga dan penguatan badan dan biasanya terletak pada dalam ruangan (indoor). Dari beberapa pendapat mengenai definisi clubhouse diatas dapat disimpulkan bahwa clubhouse merupakan suatu bangunan yang terdiri dari beberapa fasilitas olahraga yang dilengkapi dengan beberapa fasilitas pendukung yang bertujuan untuk mewadahi kegiatan olahraga, rekreasi, serta sosialisasi.

Dalam Jurnalnya yang berjudul "Sports and Community Club", Genta Prakesa menyatakan bahwa terdapat beberapa aspek yang berhubungan dengan olahraga, yaitu aspek kesehatan, sosial, prestasi, psikologis, biologis, budaya, politik, dan ekonomi. Dari aspek-aspek diatas, terdapat tiga aspek yang memiliki keterkaitan yang besar dengan clubhouse, yaitu aspek kesehatan, sosial, dan prestasi. Selain sebagai wadah berolahraga

untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan kemampuan fisik, clubhouse juga berfungsi sebagai tempat bersosialisasi dan berkumpul penduduk yang tinggal di sekitar clubhouse tersebut.

Klasifikasi jenis aktivitas yang dilakukan dalam *Clubhouse* dapat dibagi menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

#### A. Pengunjung

1. Menukar kartu *member*/membeli *daily pass* untuk ditukar dengan kartu handuk dan *locker*.
2. Menukar kartu handuk dan *locker* dengan handuk dan kunci *locker*.
3. Menunggu di *waiting area*.
4. Olahraga kering di area latihan beban dan kardio maupun di *outdoor*, seperti *tennis*, futsal, dll.
5. Olahraga berkelompok di studio aerobik.
6. Bela diri yang dilakukan di studio *body & mind*.
7. Yoga dan pilates, dapat dilakukan di studio aerobik maupun studio *body & mind*.
8. *Spin cycle* pada studio RPM (*Revolution Per Minute*).
9. Olahraga air di kolam renang.
10. Mengganti pakaian di ruang ganti, mandi, dll.
11. Makan dan minum di *café* dan di area duduk.
12. Membeli barang di area toko.

#### B. Staff

1. Mengganti pakaian di ruang loker karyawan.
2. Menjaga area *reception* dan mengawasi akses ke seluruh clubhouse.
3. Mengawasi kondisi sarana dan prasarana clubhouse.
4. Melayani kebutuhan member serta pengunjung non-reguler.
5. Beristirahat di ruang karyawan.

#### C. Trainer

1. Mengganti pakaian di ruang loker karyawan.
2. Mengawasi penggunaan alat pada kawasan latihan utama dan kardio.

3. Menjaga dan memelihara sarana dan prasarana pada kawasan utama, kardio serta kawasan latihan berkelompok seperti aerobik dan yoga.
4. Melatih member yang menggunakan jasa trainer.
5. Beristirahat di ruang karyawan.

*Clubhouse* adalah suatu wadah untuk kegiatan melalui aktivitas sosial, olahraga dan rekreasi yang dilakukan secara teratur dan aktif sehingga seluruh anggota keluarga dapat menikmatinya

#### Pengelolaan Clubhouse Estetika

*Clubhouse* ini memiliki visi, misi dan kebijakan pengembangan (*strategi*) yang dituangkan secara tertulis.

Pengelolaan dibagi menjadi 2 divisi, antara lain :

##### a. Divisi Manajemen

Divisi manajemen mengelola dan mengatur bagian administrasi dan teknis.

##### b. Divisi Pengembangan

Divisi pengembangan mengelola dan mengembangkan program-program yang sudah ada untuk lebih baik lagi guna mempromosikan kegiatan di *Clubhouse* untuk menarik pengunjung.

#### A. Pendekatan Perilaku Kegiatan

Pendekatan bangunan *Clubhouse Estetika* adalah mereka yang secara langsung melakukan aktivitas di dalam bangunan clubhouse, pelaku aktivitas yang terdapat dalam bangunan ini dapat dikelompokkan menjadi :

##### - Kelompok Aktivitas Utama

aktivitas pengunjung clubhouse yang berbentuk rekreasi aktif, berupa olahraga atau masuk ke ruang seminar, Aktivitas ini dapat dilakukan pada ruang utama sebagai aktifitas primer. Terdapat berbagai macam pengunjung dalam *Clubhouse Estetika* ini. Pengunjung dapat dibedakan menjadi dua kategori berdasarkan fasilitas yang disediakan.

##### - Pelaku Sosial

Merupakan pengunjung yang memiliki tujuan untuk melakukan duduk melihat

pemandangan, makan di restoran, belajar, membaca, ataupun melakukan aktivitas sosial berkomunikasi dengan orang lain.

- **Pelaku Rekreasi**

Merupakan pengunjung yang ingin memanfaatkan fasilitas yang tersedia. Dalam perencanaan dan perancangan Clubhouse Estetika, menurut jenis kegiatannya yang berlangsung dapat dikelompokkan sebagai berikut :

- Kelompok aktivitas Penunjang
- Kelompok aktivitas Servis
- Kelompok aktivitas Parkir

Masing-masing kelompok aktivitas saling berkaitan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

- **Kelompok Aktivitas Pengelola**

Meliputi Terbagi dalam aktivitas administrasi dan aktivitas intern pengelola. Kelompok pengelola Clubhouse adalah pegawai atau karyawan atau pihak yang diberi wewenang untuk mengelola bangunan Clubhouse Estetika dan memenuhi kebutuhan pengunjung terhadap fasilitas yang diperlukan. Untuk mengetahui kebutuhan personil pengelola yang diperlukan, dapat dianalisa terhadap contoh pengelola yang dimiliki oleh bangunan clubhouse natural modern seperti yang telah diuraikan dalam studi banding.

- **Kelompok Aktivitas Pelayanan**

Meliputi aktivitas pelayanan ibadah (mushola), pelayanan toilet, pelayanan mekanikal elektrik serta workshop.

- **Kelompok Aktivitas Pendukung**

Kelompok aktivitas yang mendukung seluruh aktivitas yang terjadi dalam clubhouse terdiri dari aktivitas pendukung keamanan, pemeliharaan, dan aktivitas pendukung bagi para staff.

- **Kelompok Aktivitas Parkir**

Meliputi parkir pengunjung, dan pengelola.

**B. Aspek Konstektual**

Kriteria Pemilihan Tapak

Berdasarkan data diatas dan dipadukan dengan faktor persyaratan yang mencakup tempat yang memiliki Akses, lingkungan yang mendukung, ketertarikan, dan lokasi

strategis serta maksud dan tujuan direncanakannya clubhouse.

**C. Pendekatan Aspek Kinerja**

1. Ide Dasar

- a) Gaya Arsitektur Natural-Modern sebagai bentuk cara bangunan Clubhouse Estetika beradaptasi dengan bangunan sekitar.
- b) Gaya Arsitektur Natural-Modern digunakan sebagai representasi Bangunan Yang Beradaptasi Dengan Iklim Sekitar Tanpa Meninggalkan Aspek-Aspek Modernitas.

2. Dasar Pertimbangan

- a) Site berada di Lingkungan Perumahan Graha Estetika.
- b) Isi dari Clubhouse adalah segala hal yang menyangkut sarana pendukung kegiatan olahraga dan kebugaran di lingkungan perumahan.
- c) arsitektur natural-modern lebih dipahami untuk menyatukan gaya adaptasi bangunan yang lebih dipadukan dengan unsur modernitas.

3. Analisa

Ciri-ciri arsitektur natural modern adalah sebagai berikut :

- a) bersifat "adaptasif", dengan unsur iklim lokal masuk ke dalam desain Clubhouse Estetika sebagai cara beradaptasi terhadap lingkungan setempat setempat.
- b) tipologi bangunan awal dalam wujud bangunan yang dikembangkan.
- c) fungsi, makna dan tampilan arsitektur natural masih mengandung unsur modern.
- d) pemecahan masalah terhadap iklim makro terhadap bentuk bangunan tidak mengurangi fungsi utama bangunan.
- e) teknologi yang semakin berkembang berpengaruh terhadap proses dan hasil pembangunan. Penggunaan material pengganti material lokal dengan bentuk dan

fungsi yang sama dapat menjadi bahan perencanaan.

## **HASIL PEMBAHASAN**

### **Konsep Desain**

Objek desain merupakan sebuah fasilitas dari Clubhouse yang terletak di kawasan kota Semarang. Tema pada desain ini adalah Modern Natural. Konsep natural diterapkan pada penggunaan material dan nuansa ruangan, sedangkan karakter modern diterapkan pada bentukan-bentukan ruangan serta furniture yang sederhana disatukan dengan nuansa natural. Secara keseluruhan konsep yang diterapkan pada desain interior Clubhouse bertujuan untuk membentuk pola pikir dan gaya hidup yang sehat.

### **Aplikasi Konsep Desain**

1. Konsep Ruang menggunakan gaya tatanan ruang bergaya modern yang simple dipadukan dengan nuansa natural. Beberapa fasilitas olah raga yang berada di area clubhouse diantaranya gymnasium, kolam renang dan jogging track. Area cafe yang menyediakan makanan dan minuman sehat. Selain itu terdapat gym store yang menjual berbagai macam perlengkapan olah raga.
2. Konsep Bentuk pada bangunan adalah modern dinamis, yaitu bentukan yang tidak banyak menggunakan ornamen-ornamen rumit. Bentuk ruangan didapatkan melalui studi kebutuhan dan aktifitas pengguna obyek. Pada bentukan furnitur ada beberapa yang didesain khusus dengan menggunakan transformasi bentuk barbel, pohon dan tanaman.
3. Konsep Material menggunakan bahan-bahan alam seperti kayu, batu, dan lain sebagainya untuk memperkuat nuansa natural pada ruangan. Kesan modern didapatkan melalui penggunaan material besi dan aluminium sebagai aksentuasi sehingga terbentuk kesinambungan antara modern dan natural.
4. Konsep Warna yang digunakan pada obyek adalah warnawarna alami seperti coklat tua, cream, biru muda, hijau, hitam, putih dan abu-abu. Warna alami dapat membentuk nuansa dan kesan natural.
5. Konsep Pencahayaan menggunakan pencahayaan alami dan buatan. Pencahayaan alami didapatkan dari jendelajendela besar pada ruangan gymnasium. Sebagai sumber cahaya alami, jendela pada gymnasium didesain dengan bukaan yang lebar agar pengguna dapat menikmati pemandangan alam di sekitar obyek sehingga terkesan berolah raga pada luar ruangan. Pencahayaan buatan yang digunakan adalah task light dengan menggunakan dowlight.
6. Konsep Penghawaan menggunakan penghawaan buatan dan alami. Sumber penghawaan alami didapatkan dari jendela, sedangkan penghawaan buatan dengan menggunakan Air Conditioning system. Sistem AC yang digunakan adalah AC split dikarenakan kurang efisien untuk menggunakan AC system central pada bangunan satu lantai.

## **PROGRAM DASAR PERANCANGAN**

### **Program Ruang dan Besaran Ruang**

Perencanaan dan perancangan Clubhouse Estetika bertujuan untuk mewujudkan suatu rancangan fasilitas pusat olahraga kebugaran

No.	Kelompok Kegiatan	Luas
1.	Area Publik	± 6700 m <sup>2</sup>
2.	Area Pengelola	± 130 m <sup>2</sup>
3.	Area Servis	± 340 m <sup>2</sup>
	<b>Total</b>	<b>± 7170 m<sup>2</sup></b>

yang berada di kawasan Perumahan Graha Estetika. Menerapkan konsep desain Modern Natural untuk mendukung pola pikir dan gaya hidup sehat sesuai dengan perkembangan masyarakat modern agar didapatkan fungsi yang optimal dan saling mendukung.

Berikut merupakan tabel program ruang yang telah direncanakan untuk menjadi acuan dalam perancangan Clubhouse Estetika :

### Rekapitulasi

Dari Tabel perhitungan diatas, didapatkan kebutuhan luas ruang bangunan Clubhouse Estetika, yaitu :

Tabel. Total Program Ruang

Sumber : Analisa Pribadi

Perhitungan Luas Lantai yang boleh dibangun
---

KDB =  $\frac{\text{Total luas lantai dasar}}{\text{Luas Tapak}}$

$$0.3 = \frac{\text{Luas Lantai Dasar}}{13.000}$$

Luas lantai dasar yang boleh dibangun = 3900 m<sup>2</sup>

Luas total lantai yang boleh terbangun adalah = KLB x Luas Lahan

$$= 0,9 \times 13000 = 11700\text{m}^2$$

Ketinggian yang diperbolehkan = 3 lantai

Kebutuhan Ruang		Luas	
<b>Area Publik</b>	Parkir	1228 m <sup>2</sup>	
	Lobby dan Receptionist	91,8 m <sup>2</sup>	
	Marketing Desk	13,6 m <sup>2</sup>	
	Customer Service Desk	13,6 m <sup>2</sup>	
	Ruang Tunggu	161,52 m <sup>2</sup>	
	Tennis Court	177 m <sup>2</sup>	
	Jogging Track	2100 m <sup>2</sup>	
	Ruang Ganti	136,5 m <sup>2</sup>	
	Food Courd	59 m <sup>2</sup>	
	Ruang P3K	11,48 m <sup>2</sup>	
	Yoga deck	7,76 m <sup>2</sup>	
	Billiard Court	124,13 m <sup>2</sup>	
	Mini Market	124,13 m <sup>2</sup>	
	Fitness	124,13 m <sup>2</sup>	
	Sauna	17,20 m <sup>2</sup>	
	Jacuzzi	8 m <sup>2</sup>	
	Ruang Studio Spinning	90,52 m <sup>2</sup>	
	Swimming Pool	550 m <sup>2</sup>	
	Kids Pool	140 m <sup>2</sup>	
	Lavatory Pengunjung	17 m <sup>2</sup>	
	<b>Total</b>	5195 m <sup>2</sup>	
	<b>Sirkulasi 30 %</b>	1558,61 m <sup>2</sup>	
	<b>Total</b>	6753,61 m <sup>2</sup>	
<b>Area Servis</b>	Gudang	24 m <sup>2</sup>	
	Ruang Panel Listrik dan Genset	9 m <sup>2</sup>	
	Ruang Filter dan Pompa Air	9 m <sup>2</sup>	
	Backup Generator	28 m <sup>2</sup>	
	Ruang Panel	12 m <sup>2</sup>	
	Loading Parkirng	28 m <sup>2</sup>	
	Ruang Loker Pegawai	8,2 m <sup>2</sup>	
	Pos Security	9,8 m <sup>2</sup>	
		<b>Total</b>	128 m <sup>2</sup>
	<b>Sirkulasi 30 %</b>	38,4 m <sup>2</sup>	
	<b>Total</b>	131,4 m <sup>2</sup>	
<b>Area Pengelola</b>	Ruang General Manager	37 m <sup>2</sup>	
	Ruang Staff	122,5 m <sup>2</sup>	
	Ruang Loker Staff	2,7 m <sup>2</sup>	
	Ruang Meeting	39,57 m <sup>2</sup>	
	Lavatory Pengelola	17 m <sup>2</sup>	
	Musholla	14,5 m <sup>2</sup>	
	Pantry	31 m <sup>2</sup>	
	<b>Total</b>	264,27 m <sup>2</sup>	
	<b>Sirkulasi 30 %</b>	79,28 m <sup>2</sup>	
	<b>Total</b>	343,55m <sup>2</sup>	









9. Prespektif 1 Main Gate



tk. LANGENG TOFAN KRISDIANTO

10. Prespektif 2 Clubhouse



tk. LANGENG TOFAN KRISDIANTO

11. Prespektif 3 Bird Eye View



tk. LANGENG TOFAN KRISDIANTO

12. Prespektif 4 Bird Eye View



tk. LANGENG TOFAN KRISDIANTO

## **KESIMPULAN**

Dari pembahasan mengenai Desain Interior Clubhouse dengan konsep modern natural dapat disimpulkan beberapa hal, antara lain:

1. Clubhouse adalah fasilitas olah raga dan kolam renang berada pada kawasan Apartement. Pada lokasi sebelumnya pengguna clubhouse adalah penghuni apartement yang ingin berolah raga, namun setelah lokasi dipindah maka clubhouse ini bisa digunakan oleh masyarakat umum, namun ada syarat dan ketentuan yang berlaku.
2. Clubhouse dengan nuansa modern natural adalah konsep interior dengan ornament garis, vertical, horizontal, dan diagonal yang sederhana bentukan-bentukan dinamis dipadukan dengan warna dan nuansa natural.
3. Pengaplikasian interior modern pada clubhouse ini terlihat dari penggunaan bentuk simetris dan bergaris. Sedangkan pengaplikasian natural pada interiornya adalah pada penggunaan material, cat dan tanaman. Seperti penggunaan beberapa material yang mengekspose serat kayu, batu-batuan, penggunaan material kaca untuk beberapa bagian dinding dan memasukkan unsur tanaman ke dalam ruangan interiornya..

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cerver, F. A. (2005). *The World of Contemporary Architecture XX*. Germany: Konemann.
- Chatterjee, A. K. (1977). *Contemporary Urban Architecture*. New Delhi: S G Wasani for The Macmillan Company.
- Hilberseimer, L. (1964). *Contemporary Architecture: Its Roots and Trends*. New Jersey: Academy Editions Ltd.
- Ching, Francis D.K. 2002. *Architecture, Space and Order*. New York. New York: Maxmillan Publishing Company.
- Panero, Julius and Zelnik Martin. (1979). *Human Dimension & Interior Space*. New York: Whitney Library of Design.

Frick, Heinz, 1998. *Ergonomi konsep dasar dan aplikasinya*, edisi 1. Jakarta: Guna Widya.